

GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG CORONAVIRUS DISEASE 19 DI PUSKESMAS WAIBHU KABUPATEN JAYAPURA

Agusman, Angela Librianty Thome
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura
e-mail: angel@stikesjypr.ac.id

ABSTRAK

Coronavirus disease 19 (Covid-19) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *coronovavirus* jenis baru yang menjadi pandemic dan menyebar cepat di seluruh negara termasuk di Indonesia. Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk pasien. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif pada 134 pasien yang berkunjung di Puskesmas Waibhu. Sampel diperoleh dengan cara *purposive sampling*. Pengetahuan pasien tentang Covid-19 di Puskesmas Waibhu Kabupaten Jayapura yaitu pengetahuan kategori baik sebanyak 69 (51,5%), pengetahuan kategori cukup sebanyak 54 orang (40,3%) dan kategori pengetahuan yang kurang sebanyak 11 orang (8,2%). Sebagian besar pasien memiliki pengetahuan yang cukup karena adanya edukasi yang berkelanjutan tentang Covid-19. Penyuluhan merupakan pendidikan kesehatan yang dapat diberikan kepada pasien khususnya pasien di puskesmas Waibhu.

Kata kunci: *Covid-19*, pasien, pengetahuan

ABSTRACT

Coronavirusdisease 19 (Covid-19) is an infectious disease caused by a new type of coronavirus that became a pandemic and spread rapidly throughout the country including Indonesia. Efforts to break the chain of spread of Covid-19 require a good understanding and knowledge of all elements including patients. This type of research is descriptive quantitative in 134 patients who visited at the Waibhu Health Center. Samples were obtained by *purposive sampling*. Patient's knowledge about Covid-19 at the Waibhu Public health center in Jayapura Regency is 69 (51.5%) with good of knowledge, 54 patients (40.3%) with sufficient knowledge category and the category of lack of knowledge as manu as 11 patients (8.2%). Most patients have sufficient knowledge due to the ongoing education about Covid-19. Counseling is a health education that can be given to patients, especially patients at the Waibhu Public Health Center.

Keywords: *Covid-19*, patient, knowledge

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (Covid-19) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang disebut Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Virus ini berukuran sangat kecil (120-160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta (WHO, 2020). Penetapan kasus Covid-19 dilakukan dengan pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) yang dikenal luas dengan sebutan swab dan belum ada obat spesifik dalam pengobatan Covid-19 (Susilo, 2020). Penyebaran Covid-19 di Provinsi Papua hingga 11 Februari 2022 di Provinsi Papua jumlah kasus konfirmasi sebanyak 34.392, sembuh sebanyak 33.717 dan meninggal sebanyak 560 kasus. Jumlah penderita Covid-19 di Kabupaten Jayapura hingga 11 Februari 2022 sebanyak 3.100 kasus, sembuh sebanyak 2.981 kasus dan 119 kasus (Dinkes Prov. Papua, 2022).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Kemenkes RI, 2020).

Kasus pandemi covid-19 di Indonesia, pengetahuan masyarakat tentang covid-19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menunjukkan perilaku pencegahan covid-19. Penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han, 2020). Diperkirakan bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif covid-19. Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup selama 3 jam (Susilo, 2020).

Proses perjalanan penyakit ini masih belum banyak diketahui, namun diduga tidak berbeda jauh dengan perjalanan penyakit dari virus pernafasan lainnya yang sudah diketahui (Susilo, 2020). Pada manusia apabila virus ini masuk ke dalam saluran pernafasan dapat mengakibatkan kerusakan alveoli paru dan menyebabkan gagal nafas. Akan tetapi banyak

orang yang terinfeksi Sars-Cov 2 ini mengalami gejala ringan sampai sedang pada saluran pernafasan yang dapat sembuh dengan sendirinya dan tidak memerlukan penanganan khusus. Bagi kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit pernafasan kronis, diabetes dan kanker, jika mengalami infeksi Covid-19 ini dapat mengalami masalah yang lebih serius (WHO, 2020).

Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Alim (2021) di Kabupaten Bangkalan menemukan sebagian besar pengetahuan rendah tentang Covid-19 menyebabkan kesadaran masyarakat yang rendah dalam pencegahan Covid-19. Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian Sero (2021) di Kabupaten Belo menemukan sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang tentang Covid-19. Namun dari penelitian Nidaa (2020) di Kabupaten Pekalongan memiliki pengetahuan Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik. Hal ini disebabkan dari karakteristik pasien itu sendiri meliputi sosial ekonomi yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan, paparan informasi serta adanya pengalaman dari masyarakat yang pernah terinfeksi Covid-19 berpengaruh terhadap pengetahuan tentang Covid-19.

Data jumlah pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Waibhu hingga September 2021 sebanyak 340 kasus dan tertinggi keempat setelah Distrik Sentani (Dinkes Kabupaten Jayapura, 2021). Data yang peneliti peroleh tanggal 11 Februari 2022 di Puskesmas Waibhu yaitu jumlah peningkatan kasus covid-19 tertinggi terjadi di bulan Juli sebanyak 249 kasus dan Agustus sebanyak 57 kasus. Jumlah pasien yang berkunjung di Puskesmas Waibhu pada bulan Januari 2022 sebanyak 201 pasien (Puskesmas Waibhu, 2022).

Hasil wawancara dengan Kepala Puskesmas peningkatan kasus terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 sehingga kesadaran masyarakat rendah dalam mencegah Covid-19. Upaya yang dilakukan Puskesmas Waibhu dalam mencegah penularan Covid-19 adalah diterapkannya protokol kesehatan dengan penyediaan sarana cuci tangan dan penggunaan masker yang memenuhi syarat. Selain itu memberikan informasi pada masyarakat sekitar tentang pencegahan dan penularan Covid-19.

Peneliti juga mengambil data awal pada 8 orang pasien yang berada di Puskesmas Waibhu sebanyak empat orang mengatakan bahwa belum tahu mengenai Covid-19 yang mereka tahu bahwa Covid-19 adalah penyakit yang dapat mematikan manusia, dua orang mengatakan bahwa Covid-19 itu tidak ada, dan dua orang lainnya mengatakan bahwa Covid-19 adalah penyakit menular dan mematikan. Mengenai pencegahan beberapa pasien sudah menjalani protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah seperti 3M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak.

Hasil observasi di Puskesmas Waibhu beberapa pasien atau pengunjung tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik misalnya tidak memakai masker dengan benar seperti masker berada didagu, kurang menjaga jarak saat berkomunikasi yang diawatirkan dapat menyebabkan penyebaran Covid-19 di Puskesmas Waibhu. Selain itu dengan adanya varian baru Covid 19 yaitu omicron yang memiliki resiko penularan lebih cepat dibandingkan varian delta sebelumnya sehingga pengetahuan pasien sangat penting untuk mencegah resiko penularan Covid-19 yang semakin cepat. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan pasien tentang *coronavirus disease 19* (Covid-19) di Puskesmas Waibhu Kabupaten Jayapura.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan pengetahuan pasien tentang COVID-19 di Puskesmas Waibhu Kabupaten Jayapura. Sampel berjumlah 134 pasien dan diberikan kuesioner tentang pengetahuan COVID-19 dan kuesioner dianalisa menggunakan tabel distribusi. Peneliti saat penelitian memperhatikan prinsip etika penelitian berupa *beneficience*, *non-maleficience*, *respect to person*, *justice*, *anonymity*, dan *confidentiality*. Sebelum dilakukan penelitian, responden dalam hal ini pasien akan diminta persetujuan melalui *informed consent*.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 134 pasien, ditemukan pengetahuan pasien adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	n	%
15-25 tahun	7	5,2
26-35 tahun	16	11,9
36-45 tahun	66	49,3
46-55 tahun	45	33,6
Total	134	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh umur pasien sebanyak 7 pasien (5,2%) berusia 15-25 tahun, 16 pasien (11,9%) berusia 26-35 tahun, 66 pasien (49,3%) berusia 36-45 tahun, dan 45 pasien (33,6%) berusia 46-55 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berusia 36-45 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	63	47
Perempuan	71	53
Total	134	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sebanyak 63 pasien (47%) berjenis kelamin laki-laki dan 71 pasien (53%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	%
SD	8	6
SMP	20	14,9
SMA	84	62,7
Perguruan Tinggi	22	16,4
Total	134	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sebanyak 8 pasien (6%) berpendidikan SD, 20 pasien (14,9%) berpendidikan SMP, 84 pasien (62,7%) berpendidikan SMA, dan 22 pasien (16,4%) berpendidikan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA.

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
Tidak bekerja	43	32,1
Bekerja	91	67,9
Total	134	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sebanyak 43 pasien (32,1%) tidak bekerja dan 91 pasien (67,9%) bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien bekerja.

Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Riwayat Vaksin COVID-19

Riwayat Vaksin COVID-19	n	%
Sudah	124	92,5
Belum	10	7,5
Total	134	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sebanyak 124 pasien (92,5%) sudah vaksin dan sebanyak 10 pasien (7,5%) belum vaksin. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien sudah vaksin COVID-19.

Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan Riwayat COVID-19

Riwayat COVID-19	n	%
Ya	29	21,6
Tidak	105	78,4
Total	134	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sebanyak 29 pasien (21,6) pernah menderita COVID-19 dan sebanyak 105 pasien (78,4%) belum pernah menderita atau mendapat COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien belum tidak atau belum pernah mendapat COVID-19.

Tabel 7. Distribusi Pengetahuan Pasien tentang COVID-19

Pengetahuan tentang COVID-19	n	%
Baik	69	51,5
Cukup	54	40,3
Kurang	11	8,2
Total	134	100

Hasil pengetahuan tentang COVID-19 pada pasien di Puskesmas Waibhu Kabupaten Jayapura adalah sebanyak 69 pasien (51,5%) memiliki kategori pengetahuan baik, 54 pasien (40,3%) memiliki kategori pengetahuan cukup, sedangkan 11 pasien (8,2%) memiliki kategori pengetahuan yang kurang. Hal ini menunjukkan sebagian besar pasien di Puskesmas Waibhu Kabupaten Jayapura berpengetahuan baik tentang COVID-19.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, pasien memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nidaa (2020) yang menemukan sebanyak 72% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang pengertian, penyebab maupun tindakan pencegahan Covid-19.

Pengetahuan yang baik oleh pasien dikarenakan telah mengetahui pengertian, penularan dan pencegahan COVID-19 dengan mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin serta menjaga jarak. Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 merupakan aspek yang penting meliputi penyebab COVID-19 dan karakter virusnya, tanda dan gejala, istilah terkait COVID-19, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut sehingga masyarakat mengetahui bahaya virus corona (Saragih, 2021).

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan merupakan aspek penting dalam mewujudkan perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19. Hal inilah yang akan mendorong seseorang untuk memiliki sikap maupun tindakan baik dalam upaya meminimalisir serta mencegah penularan Covid-19. Tingkat pengetahuan yang kurang akan berdampak tindakan yang kurang dalam melakukan pencegahan Covid-19. Hasil penelitian yang diperoleh tentang riwayat vaksin Covid-19 di Puskesmas Waibhu, mayoritas pasien sudah mengikuti vaksinasi. Penelitian sejalan dengan penelitian Febriyanti (2021) menemukan sebanyak 88% responden sudah mengikuti vaksinasi Covid-19. Adanya pemberian vaksin menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat sudah baik tentang bahaya Covid-19. Penelitian Ichsan (2021) pada masyarakat Sulawesi Tengah rendahnya kesediaan masyarakat Sulawesi Tengah untuk menerima vaksinasi COVID-19 dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang bahaya penularan COVID-19. Peneliti berpendapat bahwa responden di Puskesmas Waibhu yang sudah mendapat vaksin COVID-19 cenderung memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam pencegahan penularan Covid-19.

Distribusi responden menurut riwayat COVID-19 sebagian besar tidak atau belum pernah menderita COVID-19. Riwayat diderita seseorang menjadi pengalaman tentang penyakit COVID-19. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nasution (2021) menemukan bahwa seseorang yang pernah menderita COVID-19 mengetahui lebih baik tentang COVID-19 karena pengalamannya dari sakitnya meliputi penularan, tanda dan gejala, pengobatan dan pencegahannya. Menurut Mubarak (2015) pengalaman seseorang akan membekas diingatkannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami seseorang. meningkatkan pengetahuan yang optimal untuk tercapainya perubahan perilaku individu dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan optimal.

Peneliti berpendapat bahwa dengan pengalaman seseorang secara langsung yang terinfeksi COVID-19 tidak berpengaruh dalam menambah pengetahuan seseorang setelah merasakan apa yang dialaminya secara langsung terkait dengan pengetahuan COVID-19. Hal ini dikarenakan selain adanya riwayat vaksinasi yang dilakukan, karakteristik seperti usia dan pendidikan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang tentang COVID-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pengetahuan pasien di Puskesmas Waibhu Kabupaten Jayapura memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19. Hal ini dikarenakan pasien tahu cara pencegahan dan penularan COVID-19 serta usia, pendidikan dan riwayat vaksin dapat berhubungan langsung dengan pengetahuan tersebut. Bagi Puskesmas Waibhu agar tetap melaksanakan penyuluhan pendidikan kesehatan terutama COVID-19 agar dapat memutuskan mata rantai COVID-19 dan peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang sikap dan tindakan pasien di Puskesmas Waibhu Kabupaten Jayapura dalam mencegah penularan COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak khususnya Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura yang turut serta membantu dan memotivasi peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. S. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan Rantai Penularan Covid-19 (Studi di Perumahan Graha Mentari Mlajah Kab.Bangkalan)*. Program Studi Keperawatan Stikes Ngudia Husada Madura.
- Al-Hanawi MK, Angawi K, Alshareef N. 2020. Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kendumu of Saudi Arabia: A Cross Public Sectional Study. *Front Health*. Vol. 8, Article 217, Hal. 1- 10. Mei 2020.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2020). *Supplement: Patient Containment Measures, Including Non Hospitasl Isolation and Quarantine*. <https://www.cdc.gov/sars/guidance/d-quarantine/app3.html>

- Dinas Kesehatan Provinsi Papua. (2022). *Infografis Covid-19*. Dinkes Prov. Papua.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura. (2021). *Pusat Informasi Satgas Covid-19*. Dinkes Kabupaten Jayapura.
- Doremalen, V. N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., & Munster, V. J. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARSCoV-1. *Nejm*, 382(1), 1564–1567.
- Du Z, Xu X, Wu Y, Wang L, Cowling BJ, Meyers LA. (2020). Serial interval of COVID-19 among publicly reported confirmed cases. *Emerging infectious diseases*. 2020;26(6).
- Efendy, G. (2018). *Dasar – Dasar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Febriyanti, N. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya*. Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021).
- Han X, Ran L, Liu Q, Hu Q, Du X, & Tan X. (2020). Hand Hygiene, Mask-Wearing Behaviors and Its Associated Factors during the COVID-19 Epidemic: A Cross-Sectional Study among Primary School Students in Wuhan, China. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(8). Epub 2020/04/26.
- Handayani., Suryani. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Giri Ilmu.
- Ichsan, D.S., Hafid, F., Ramadhan, K., Taqwin. 2021, Determinan Kesiediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah, Sulawesi Tengah.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah, Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pusat Data dan Informasi Covid-19*. <http://www.kemkes.go.id>. diakses 10 Januari 2022.
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163.

- Liang X., Feng Z., & Li, L. (2020). *Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Terjemahan Forum Academia NTT. People medical Publishing House. <http://www.pmph.com>.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 2 No.2. Universitas Indonesia: Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait us han Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Mubarak, W. (2015). *Promosi kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Nidaa, I. (2020). *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19*. Jurnal Litbang Kota Pekalongan Vol. 19 Tahun 2020.
- Nasution, N. H. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian Health Scientific Journal* 107 Vol. 6 No. 1 Juni 2021.
- Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal* 3(1), of Islamic Discourses.
- Puskesmas Waibhu. (2022). *Laporan Bulanan Puskesmas*. Puskesmas Waibhu.
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Putra, A. I. Y. D. (2021). Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2020; 9(3).
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87.
- Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Program Lockdown untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Jurnal*, 4(No. 2), 1–7.

- Saragih, H. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Masyarakat di Desa Baru Dusun 1 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*. Vol. 7, No. 2, September 2021.
- Sero, L. S. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Bahaya Virus Corona Di Desa Kailupa Kecamatan Loloda Utara. *LELEANI: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Program Studi Keperawatan*. Vol 1 No 1 Juni 2021.
- Sulistyaningtyas Tri (2020), *Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial*. <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>, publish: 2020, Institut Teknologi Bandung, diakses 27 Juni 2020 jam 12:54.
- Susilo, A., & Rumende CM, dkk (2020), Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, vol 7, No.1, Maret 2020.
- World Health Organization. (2020). *Global surveillance for human infection with novel-coronavirus (2019-ncov) Interim guidance*: 11 January 2020.
- World Health Organization. (2022) *Coronavirus disease (covid-19) Situation*. Report-114, May 13, 2021
- Wu Z, McGoogan JM. (2020). *Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72 314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention*. *JAMA*. 2020;323(13):1239–1242.doi:10.1001/jama.2020.2648
- Yanti, N. P. D. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485 - 490
- Zheng BL, Luo W, Li HM, Zhang QQ, Liu XG, Li WT, Li Y. (2020). *Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey*. *Int J Biol Sci*. 2020; 16(10):1745-1752.